

UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI
AJARAN ISLAM BAGI PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 3 MAIWA KABUPATEN
ENREKANG

*Efforts Of Islamic Religious Education Teachers To Instill The Values Of Islamic Teachings For
Students At Smp Negeri 3 Maiwa Enrekang Regency*

Marwah¹

Email: marwahnulalzauki01@gmail.com

Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Parepare

ABSTRAK

Marwah, 2024. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-nilai Ajaran Islam Bagi Peserta Didik SMP Negeri 3 Maiwa Kabupaten Enrekang (Pembimbing I Andi Fitriani Djollong Pembimbing II Sumadin). Skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai ajaran Islam bagi peserta didik SMP Negeri 3 Maiwa Kabupaten Enrekang dan mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai ajaran Islam bagi peserta didik SMP Negeri 3 Maiwa Kabupaten Enrekang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yang dilaksanakan di SMP Negeri 3 Maiwa Kabupaten Enrekang. Sumber data : data primer (guru PAI, peserta didik, dan orang tua peserta didik) dan data sekunder berupa (buku, artikel, dan dokumen). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian: 1) Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai ajaran Islam di SMP Negeri 3 Maiwa Kabupaten Enrekang itu sudah berjalan dengan baik. Upaya yang dilakukan adalah pembinaan dengan pembiasaan, memberikan penegasan tentang pentingnya nilai pentingnya nilai-nilai ajaran Islam, nilai-nilai ajaran Islam yang diajarkan seperti mengajarkan tentang akidah, ibadah, akhlak, mengikuti kegiatan siswa cinta Al-Qur'an. kemudian menggunakan beberapa metode seperti, metode ceramah, metode pendekatan, dan metode pembiasaan. 2) Faktor penghambat dalam penanaman nilai-nilai ajaran Islam tersebut adalah kurangnya minat belajar peserta didik dan pengaruh lingkungan dan faktor pendukung adalah tenaga pendidik, kepala sekolah dan orang tua peserta didik.

Kata kunci : Upaya Guru PAI dan Nilai-nilai ajaran Islam.

ABSTRACT

Marwah, 2024. Efforts of Islamic Religious Education Teachers to Instill the Values of Islamic Teachings for Students at SMP Negeri 3 Maiwa, Enrekang Regency (Supervisor I Andi Fitriani Djollong, Supervisor II Sumadin). This thesis aims to describe the efforts of Islamic religious education teachers in instilling Islamic teaching values for students at SMP Negeri 3 Maiwa, Enrekang Regency and to find out the inhibiting and supporting factors for Islamic religious education teachers in instilling Islamic teaching values for students at SMP Negeri 3 Maiwa, Enrekang Regency.

The type of research used was descriptive qualitative which was carried out at SMP Negeri 3 Maiwa, Enrekang Regency. Data sources: primary data (PAI teachers, students and parents of students) and secondary data in the form of (books, articles and documents). The data collection techniques used are observation, interviews and documentation. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

Research results: 1) The efforts of Islamic Religious Education teachers to instill Islamic teaching values at SMP Negeri 3 Maiwa, Enrekang Regency have gone well. The efforts made are coaching through habituation, providing confirmation of the importance of Islamic teachings, Islamic teaching values that are taught such as teaching about faith, worship, morals, participating in activities that students love the Koran. then use several methods such as the lecture method, approach method, and habituation method. 2) The inhibiting factors in instilling Islamic teaching values are students' lack of interest in learning and the influence of the environment and supporting factors are teaching staff, school principals and students' parents.

Keywords: PAI Teacher Efforts and Islamic Teaching Values.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu kata kunci untuk membangun karakter masyarakat yang demokratis dan cerdas. Menjadi bangsa yang maju tentu merupakan cita-cita yang ingin dicapai oleh setiap negara di dunia. Salah satu faktor yang bagi kemajuan bangsa dapat diukur apakah bangsa itu maju atau tidak maju.¹ Sebab, pendidikan merupakan proses mencetak generasi penerus bangsa.

Berdasarkan Firman Allah Swt. dalam QS. Al-Isra/17:36

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا

Terjemahnya:

”Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggungan jawabnya.”²

¹Andi Fitriani Djollong, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Di Era Globalisasi Dalam Pembentukan Akhlak Peserta Didik Di SMK Muhammadiyah Parepare” (Jurnal Al-Tabyin No 1. 2022).

²Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'anul Karim Dan Terjemah QS. Al-Isra:36* (Ziyad Jl. Banuanyan Selatan, 2014), h. 282.

Allah Swt. melarang kaum muslimin mengikuti perkataan atau perbuatan yang tidak diketahui kebenarannya. Larangan ini mencakup seluruh kegiatan manusia itu sendiri, baik perkataan maupun perbuatan.

Menurut UU No. 14 tahun 2005 BAB 1 Pasal 1 Ayat 1 tentang Guru dan Dosen. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.³ UU tersebut dijelaskan guru memegang peranan penting terutama dalam upaya membentuk watak bangsa melalui pengembangan kepribadian dan nilai-nilai yang diinginkan.

Pendidik adalah sosok yang dapat membentuk kepribadian peserta didik. Pendidik merupakan figur seorang pemimpin. Pendidik merupakan sosok arsitektur yang mampu membentuk watak dan jiwa peserta didik. Pendidik memiliki kekuasaan dalam membangun dan membentuk peserta didik menjadi individu yang bermanfaat bagi agama, nusa dan bangsa. Pendidik mempunyai tugas mempersiapkan manusia susila yang memiliki kecakapan yang mampu diharapkan dalam membangun dirinya dan membangun bangsa dan negara. Tugas pendidik itu ruang lingkupnya sangat luas dan bertanggungjawab mengelola, mengarahkan, memfasilitasi dan merencanakan serta merancang kegiatan yang akan dilaksanakan.⁴

Guru memiliki peranan penting dalam pendidikan, terutama dalam menanamkan nilai-nilai ajaran Islam. Dianggap sangat penting karena guru sering berhubungan langsung dengan siswa dalam proses pembelajaran, saat proses itulah peran guru dalam menanamkan nilai-nilai ajaran Islam kepada para siswa. Contoh sederhana peran guru dalam menanamkan nilai-nilai ajaran Islam ke siswa ialah dengan menyampaikan bahwa ketika mulainya pelajaran siswa diharuskan untuk membaca surah Al-Fatihah terlebih dahulu sebelum mulainya belajar mengajar dalam kelas, siswa juga harus menanamkan nilai-nilai kejujuran, kesopanan, dan tunduk patuh terhadap gurunya.

Penanaman nilai-nilai ajaran Islam dapat dilakukan dengan memberikan nilai-nilai norma agama Islam. Nilai inilah yang menghubungkan keterkaitan siswa dengan materi pembelajaran agama Islam. Dengan nilai ajaran Islam yang timbul itulah siswa dapat menghadapi permasalahan dalam proses pembelajaran menjadi positif.

Penanaman nilai-nilai ajaran Islam dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain: kebijakan pimpinan sekolah, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas, kegiatan ekstrakurikuler di luar sekolah serta kontinu dan konsisten, sehingga tercipta suasana keagamaan tersebut dalam lingkungan sekolah. Selain itu, peran orang tua dan guru sangat dipentingkan, karena penanaman nilai-nilai ajaran Islam merupakan tugas pokok orang tua di rumah dan tugas guru agama Islam di sekolah. Sehingga dengan penanaman nilai ajaran Islam dapat memberikan bekal kepada

³Kumendinas, *Undang-Undang Guru Dan Dosen RI No. 14 T. 2000* (Sinar Grafika, 2005), h. 3.

⁴Andi Fitriani Djollong, *Etika Profesi Pendidik*. (Pasaman Barat: Afasa Pustaka, 2023). h. 3.

peserta didik untuk menumbuhkan kesadaran dan mengembangkan sikap keagamaan yang baik dan benar dalam rangka mewujudkan pribadi Muslim seutuhnya.

Observasi saya dengan guru pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Maiwa, penanaman nilai-nilai ajaran agama Islam tetap dilakukan di setiap pembelajaran pendidikan agama Islam dengan berbagai macam cara dalam menyampaikan nasehat (pesan moral) atau ceramah.⁵ Tapi masih saja kurangnya tingkat pemahaman peserta didik tentang ajaran Islam, Pembinaan karakter dalam pembelajaran masih terbilang rendah, dan masih banyak yang perlu dibenahi terhadap pembinaan dalam menanamkan nilai keislaman secara komprehensif terutama dalam pelaksanaan ibadah dan etika akhlakul karimah.

Berbagai macam adanya permasalahan pada perilaku peserta didik seperti, tidak menghargai guru dan orang lain, bolos sekolah, bermain Handphone di saat pembelajaran sedang berlangsung, malas Shalat, perkelahian dengan teman sebayanya, dan saling mengejek, memaki, berbohong terhadap gurunya, dan lain sebagainya.⁶ Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti dan membahas masalah tentang menanamkan nilai-nilai ajaran Islam tersebut dalam proposal dengan judul: “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-nilai Ajaran Islam Bagi Peserta Didik SMP Negeri 3 Maiwa Kabupaten Enrekang”

METODE PENELITIAN

⁵Wawancara, SN.SMP Negeri 3 Maiwa, 20 November 2023.

⁶Observasi, SMP Negeri 3 Maiwa, 20 November 2023.

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Research) dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Yaitu penelitian yang dilakukan langsung pada tempat penelitian terhadap satu fenomena dengan jalan menggambarkan sejumlah variabel yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Data dalam penelitian ini bukanlah berdasarkan tabel atau angka-angka dari hasil pengukuran atau penelitian secara langsung dimana data dianalisis secara statistik.

Data Kualitatif adalah data yang berupa informasi kenyataan dikumpulkan dari informan dengan menggunakan wawancara dan dokumentasi. Setelah data diperoleh kemudian hasilnya akan dipaparkan secara deskriptif dan pada akhirnya dianalisis.⁷ Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Maiwa Kabupaten Enrekang.

B. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

C. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data, di antaranya :

1. Data Primer

Menurut Urmi Narimawati “Data primer adalah data yang terdapat dari sumber aslinya atau sumber pertama. kemudian data

⁷Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta Diva press,2017), h. 13.

ini merupakan data yang tidak tersedia dalam bentuk tulisan ataupun dalam bentuk dokumen, akan tetapi data ini merupakan data yang didapat secara langsung melalui narasumber atau seseorang yang peneliti jadikan objek penelitian data.⁸ Sumber data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam yang berjumlah 2 orang, peserta didik dan orang tua peserta didik.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah kumpulan penjelasan yang sebelumnya sudah siap yang akan digunakan penelitian dalam melengkapi hasil dari penelitiannya.⁹ Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada perkumpulan data, misalnya orang lain atau dokumen.¹⁰ Sumber data sekunder yang akan digunakan oleh calon penelitian dalam penelitian ini adalah hasil dokumentasi dan berbagai literatur yaitu berurap buruk, artikel yang berkaitan dengan judul dan dokumen atau data yang diperoleh oleh sekolah SMP Negeri 3 Maiwa.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi disusun oleh peneliti sebagai acuan dalam melakukan observasi, seperti catatan harian catatan berupa hal-hal yang diamati dalam proses

observasi. Kemudian peneliti juga menggunakan alat bantu lainnya seperti buku catatan, pulper dan handphone.

2. Pedoman wawancara

Proses wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara yakni wawancara terstruktur. Pedoman tersebut diadakan agar data yang diperoleh sesuai dengan data yang dibutuhkan.

3. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian seperti data sekolah, foto dokumentasi wawancara. Alat yang digunakan untuk membantu dalam proses dokumentasi adalah handphone dan alat tulis.¹¹

E. Prosedur Pengumpulan Data

Metode perkumpulan data adalah langkah yang strategis dalam penelitian karena tujuannya adalah supaya mendapatkan data, tanpa teknik perkumpulan data peneliti tidak bisa sempurna mendapatkan data yang sesuai dengan standar yang sudah diterapkan. Ada beberapa teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk menghimpun data penelitian melalui penglihatan dan pengindraan, yang

⁸Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi", Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial, Vol.1 Nomor 2, 2017, h.10.

⁹<https://www.google.com/amp/s/www.detik.com/edu/detikpedia/D-6843072/Definisi-Data-Sekunder-Dan-Cara-Memperolehnya/Amp> Diakses 1 Desember 2023.

¹⁰Sugiyono, memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 187.

¹¹Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kualitatif R&D* (CET.XXVI BANDUNG: Alfabeta), 2017, h. 240.

sebagaimana diupayakan aktif peneliti dalam mengumpulkan data dengan berbuat sesuatu, memilih apa yang diamati dan terlibat secara aktif di dalamnya.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Dalam wawancara dibagi menjadi dua golongan yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Jenis wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur atau terpimpin. Jenis wawancara ini berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Wawancara terstruktur dianggap lebih efektif karena pertanyaannya akan sesuai dengan urutan, perkumpulan dilakukan secara terstruktur atau tingkat keformalannya tingkat dan responden biasanya diberi informasi tentang tujuan penelitian yang dilakukan. Tujuannya agar responden memberikan jawaban yang sesuai dengan tujuan penelitian dan tidak menyimpang yang dapat mengakibatkan kurang terarah penelitian dikarenakan tidak cocoknya data yang diperoleh.

3. Dokumentasi

Data yang dikumpulkan dalam dokumentasi biasanya berupa foto yang berkaitan dengan kegiatan, catatan dan lain sebagainya. Metode dokumentasi ini digunakan oleh peneliti untuk mencari data-data tertulis maupun data lain SMP Negeri 3 Maiwa mengenai visi misi, keadaan peserta didik, struktur organisasi, jumlah pendidik, dan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan peneliti, meliputi:

1. Pengumpulan data

Perkumpulan data di lapangan teratur berkaitan dengan teknik penggalian data, dan ia berkaitan pula dengan sumber dan jenis data, setidaknya sumber data dalam penelitian kualitatif berupa: kata-kata, dan tindakan.¹²

2. Reduksi data

Reduksi data dalam penelitian ini adalah kegiatan merangkap atau meringkas, memilih hal-hal yang pokok kemudian memfokuskan hal-hal yang penting berkaitan dengan upaya guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai ajaran Islam terhadap peserta didik. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti dalam menumpurkan data selanjutnya.

3. Penyajian data

Penyajian data adalah kalimat yang disusun secara logis dan sistematis sehingga ketika dibaca akan mudah dipahami terhadap berbagai hal yang terjadi dan memungkinkan peneliti berbuat suatu tindakan terhadap apa yang diteraloh berdasarkan pemahamannya.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan pada teknis analisis data ini merupakan hasil yang dapat digunakan untuk mengambil sebuah tindakan atau keputusan.

HASIL PENELITIAN

1. Upaya guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai ajaran Islam bagi peserta didik SMP Negeri 3 Maiwa Kabupaten Enrekang.

Berdasarkan paparan dari hasil penelitian guru pendidikan agama Islam sangat berperan penting dalam pembinaan dan penanaman nilai-nilai keagamaan peserta

¹²Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal *Alhadrahah*, Vol.17 No.33, 2018, h.5- 6.

didik. Penanaman nilai-nilai ajaran Islam terhadap peserta didik sangatlah penting dan perlu ditanamkan sedini mungkin. Dasar utama penanaman nilai-nilai ajaran Islam adalah bersumber dari Al-Quran dan Al-Hadist, kederanya merupakan pedoman hidup umat Islam. Dalam hal ini agar para guru mampu melakukan pembinaan terhadap peserta didik tentang nilai-nilai ajaran Islam, maka oleh karena itu yang pertama mererak lakurkan adalah menjadikan diri mererak sebagai contoh, panutan yang baik terhadap peserta didik, serta mengajarkan adapun tetapi tidak diperbuat oleh diri kita sendiri maka peserta didik juga sulit menerima hal tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakurkan oleh peneliti, bahwa upaya yang dilakurkan guru dalam menanamkan nilai-nilai ajaran Islam terhadap peserta didik yaitu dengan mengajarkan tentang Aqidah, ibadah, akhlak, hafalan doa-doa dan surah-surah pendek, membaca ayat suci Al-Quran dan juga membiasakan untuk selalu mematuhi aturan sekolah, sopan santun, berperilaku jujur agar mereka terbiasa dalam melaksanakan kebaikan, karna dengan keterbiasaan tersebut itu akan berpengaruh besar terhadap peserta didik dan lingkungan sekitar.

Metode dalam mengajarkan mengenai penanaman nilai-nilai ajaran Islam juga sangat berperan penting dalam mengajar, adapun metode yang digunakan guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 3 Maiwa Kabupaten Enrekang dalam penanaman nilai-nilai ajaran Islam terhadap peserta didik, diantara-Nya metode ceramah, metode pendekatan, metode praktik, dan metode pembiasaan.

Nilai-nilai ajaran Islam memang penting di ajarkan bagi peserta didik, akan tetapi guru tidak hanya sekedar menjelaskan atau memaparkan tentang nilai-nilai ajaran Islam, tetapi guru berperan penting dalam memberi penekanan kepada peserta didik

mengernai pentingnya nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, bahkan berdampak di kehidupan dunia dan akhirat, bukan hanya dalam kehidupan duniawi.

2. Faktor penghambat dan pendukung guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai ajaran Islam bagi peserta didik SMP Negeri 3 Maiwa Kabupaten Enrekang.

Penanaman nilai-nilai ajaran Islam di SMP Negeri 3 Maiwa Kabupaten Enrekang ini bukan suatu hal yang mudah. Hal ini tidak terlepas dari adanya faktor penghambat dan pendukung dalam proses pembelajaran, pendidik dituntut untuk membimbing, mengarahkan peserta didik dalam pembelajaran yang sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakurkan oleh peneliti yang menjadi faktor penghambat guru dalam menanamkan nilai-nilai ajaran Islam bagi peserta didik salah satunya adalah kurangnya minat belajar peserta didik, hal ini bisa dilihat dari malasnya mengerjakan tugas-tugas yang diberikan, contohnya tugas hafalan bacaan Shalat dan lain sebagainya.

Minat belajar menjadi pengaruh besar dalam keberhasilan pembelajaran, minat belajar dapat berkurang karena beberapa faktor contohnya faktor lingkungan dan juga datang dari hati sanubari peserta didik. Oleh karena itu guru pendidikan agama Islam hendaknya berusaha agar mampu membangunkan semangat belajar peserta didik. Maka dari itu pendidik tidak tinggal diam dengan permasalahan yang terjadi, pendidik berusaha mengatasi kendala-kendala yang dialaminya dalam penanaman nilai-nilai ajaran Islam, maka para pendidik akan mengambil langkah yang dapat mengubah belajar anak menjadi optimal, diantara-Nya pendidik berupaya untuk membuat kegiatan belajar yang efektif dan menyenangkan, memberikan motivasi,

memberikan dorongan kepada peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran.

Berkaitan dengan faktor pendukung dalam menanamkan nilai-nilai ajaran Islam peserta didik, guru pendidikan agama Islam mendapat dukungan dari ternaga pendidik, dukungan pernah dari kepala sekolah dan orang tua peserta didik. Maka dari kekompakan yang hangat dan dukungan merupakan suatu bentuk kebersamaan baik dalam lingkungan sekolah, semangat kekeluargaan antar sesama ternaga pendidikan, kepala sekolah dan orang tua akan berpengaruh baik di dunia kependidikan, dan sekitarnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan beberapa uraian yang telah dipaparkan, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Upaya guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai ajaran Islam bagi peserta didik SMP Negeri 3 Maiwa Kabupaten Enrekang, guru Pendidikan Agama Islam adalah salah satu pendidik yang sangat berupaya penting dalam proses belajar mengajar untuk menanamkan nilai-nilai ajaran Islam terhadap peserta didik, agar peserta didik dapat mengerti dan paham tentang pendidikan Islam, seperti Aqidah, ibadah, akhlak, hafalan doa-doa, surah pendek, membaca ayat suci Al-Quran, mampu menghafal bacaan Shalat. Dan nilai-nilai ajaran Islam lainnya. Upaya guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 3 Maiwa sudah baik dalam hal penanaman nilai-nilai ajaran Islam seperti mengajarkan tentang Aqidah, ibadah, akhlak, hafalan doa-doa, hafalan surah-surah pendek, membaca ayat suci Al-Quran dan lain sebagainya. Kemudian menggunakan beberapa metode seperti, metode ceramah, metode pendekatan, dan metode pembiasaan.
2. Faktor penghambat guru pendidikan agama Islam dalam penanaman nilai-nilai ajaran Islam bagi peserta didik di SMP

Negeri 3 Maiwa di antaranya, kurangnya minat belajar peserta didik dan pengaruh lingkungan. Adapun faktor pendukung yaitu dari ternaga pendidik, juga mendapat dukungan pernah dari kepala sekolah dan dukungan dari orang tua peserta didik.

SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dan telah memperhatikan hasil-hasilnya, maka penulis menyarankan dan merekomendasikan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi guru

Guru mampu meningkatkan kemampuan dalam penanaman nilai-nilai ajaran Islam terhadap peserta didik dengan nilai-nilai karakter Islami, guru diperlukan melakukan evaluasi supaya dapat mengetahui sampai dimanah perubahan peserta didik baik di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.

2. Bagi peserta didik

Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi semua manusia. Dengan menuntut ilmu kita dapat mengetahui apa yang belum kita ketahui, dengan menuntut ilmu kita dapat memperbaiki sikap atau perilaku kita untuk menjadi lebih baik. Oleh karena itu diharapkan kepada peserta didik jangan pernah putus asa dalam menuntut ilmu dan mencari tahu apa saja yang belum kita ketahui.

3. Bagi orang tua peserta didik

Diharapkan kepada orang tua agar lebih mengawasi anaknya dan mengarahkan anaknya ke hal-hal yang lebih baik, tidak hanya menyerahkan kepada pihak sekolah akan tetapi perbaiki keimanan, ibadah dan akhlak juga sangat penting dalam lingkungan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

Afni Nur, *“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Peserta Didik Di SMP Negeri 5 Satu Atap Baraka Kec.*

- Buntu Batu Kab. Enrekang“ Skripsi Fakultas Tarbiah Dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, 2017.
- Chasanatin, Haiatin, *Pengembangan Kurikulum Metro*: STAIN Jurai Siwo Metro, 2015.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Djollong, Andi Fitriani, “*Etika Profesi Pendidik*”. Pasaman Barat: Afasa Pustaka, 2023.
- Djollong, Andi Fitriani, dkk. *Buku Ajar Pendidikan Agama Islam*. Jambi: Sonpedia Publishing, 2023.
- Djollong, Andi Fitriani, *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Di Era Globalisasi Dalam Pembentukan Akhlak Peserta Didik Di SMK Muhammadiyah Parepare* Jurnal Al-Tabyin No 1. 2022.
- Gunawan, Imam, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Hasanah, Hasyim, “*Metode Pengumpulan Data Kualitatif Jurnal At Taqaddum*” No. 8.1 Juli 2016.
- <https://Kbbi.Kemdikbud.Go.Id>, Di Akses 28 November 2023.
- <https://Www.Google.Com/Amp/S/Www.Detik.Com/Edu/Detikpedia/D-6843072/Definisi-Data-Sekunder-Data-Cara-Memperolehnya/Amp> Diakses 1 Desember 2023.
- https://www.google.com/search?q=fungsi+guru+dalam+pembelajaran&client=ms-android-vivo-terr1-rso2&sca_esv//
- https://www.google.com/search?q=pengertian+pendidikan+agama+islam+menurut+para+ahli&oq=pengertian+pendidikan+agama+islam&gs_lcrp= Thesis IAIN Kendari.
- <https://Www.Portal.Sman1madiun.Sch.Id/Editorial/Editorial-Oleh-Kepala-Sekolah> 2/#::~:Text=Tugas%20guru%20adalah%20menjaga%20C%20mengarahkan,Perlu%20. Diakses 28 November 2023.
- Ihsan, Fuad, *Dasar-Dasar Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Jurnal An-Nur: *Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman* Vol. 7, No 2 Juli-Desember 2021. Diakses 28 November 2023.
- Kementrian Agama Republik Indoneia, *Al-Qur'anul Karim Dan Terjemah QS. Al-Isra:36* Ziyad Jl. Banyuanyar Selatan, 2014.
- Kementrian Agama Republik Indoneia, *Al-Qur'anul Karim Dan Terjemah QS. Al-Alaq/96:1-5* Ziyad Jl. Banyuanyar Selatan, 2014.
- Kepmendiknas, Undang-Undang Guru Dan Dosen RI No. 14 T. 2000 Sinar Grafika, 2005.
- Muis Andi Abd., “*Implementasi Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*”. Cetakan pertama, September 2014.
- Muis Andi Abd., dkk. *Strategi Guru PAI Dalam Mengimplementasikan Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Parepare, 1 Januari 2017.
- Murhayati, “*Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Nilai-nilai Moral Keagamaan Peserta Didik Studi Pada SDN 24 Kampung Tangga Kecamatan Belopa Kabupaten Luwu*” Skripsi STAIN Palopo 1014.
- Musa, Yanti Muhammad, “*Peran Guru Akidah Aklak Dalam Membentuk Karater Siswa, Skripsi*, FTK UIN Mataram, Mataram, 2022.
- Prastowo, Andi, *Menguasai Teknik-teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif* Jogjakarta diva press, 2017.
- Pratiwi, Nuning Indah, *Penggunaan Media Vidio Call Dalam Teknologi*

- Komunikasi Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Vol.1 Nomor 2, 2017.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Kalam Mulia: Jakarta, 2002.
- Rijali, Ahmad, *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Alhadrahah, Vol.17 No.33, 2018.
- Saputra Ais, “*Peran Guru PAI Dalam Menanamkan Nilai-nilai Ajaran Islam Bagi Siswa Kelas VI Di SD Inpres Ende II*” Skripsi, Universitas Islam Negeri Mataram 2022 .
- Sari Nilam Nur, “*Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas I SDN Negeri 5 Manggeng*” (Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniri Darussalam-Banda Aceh 2023).
- Sari, Neni Oktivani, “*Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-nilai Kejujuran SD IT Darussalam Kecamatan Sungkai Tengah Kabupaten Lampung Utara*” Skripsi IAIN Metro 2019.
- Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kualitatif R&D* CET.XXVI BANDUNG: Alfabeta.
- Surya Claudia Desi, “*Metode Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keagamaan Pada Siswa Di Madrasah Bahrul Ulum Kebonsari Madiun*” Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, IAIN Ponorogo, 2017.
- Wijaya Amelia Fenni, “*Tugas dan Tanggung Jawab Guru*” Radas Jombang 24 Desember 2022.
- Zuriah, Nurul, *Pendidikan Moral Dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan*, Cet.3 Jakarta: Bumi Aksara, 2011.